

ABSTRAK

PERBANDINGAN REKONSTRUKSI IRAK DENGAN MARSHALL PLAN

Penelitian ini berjudul “Perbandingan Rekonstruksi Irak dengan Marshall Plan”. Negara yang telah melewati fase perang, selalu mengalami kehancuran total di segala bidang. Dalam mengatasi kondisi tersebut, adalah sebuah realita yang tak dapat dibantah bahwa langkah penanganan yang berupa rekonstruksi pasca perang diperlukan. Amerika Serikat (AS) dalam sejarahnya, telah dua kali memberikan bantuan luar negeri yang diterapkan dalam rekonstruksi pasca perang. Kedua kebijakan tersebut dikenal dengan nama Marshall Plan dan Rekonstruksi Irak

Baik Marshall Plan maupun Rekonstruksi Irak, merupakan dua bantuan luar negeri yang diberikan oleh Amerika Serikat untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi negara pasca perang. Bantuan-bantuan luar negeri ini yang difokuskan pada perbaikan kondisi kehidupan masyarakat, dan menggalakan pertumbuhan ekonomi dari negara sasaran yang menerima bantuan tersebut (Eropa dan Irak)

Marshall Plan yang memiliki nama resmi program pemulihan Eropa adalah rencana utama Amerika Serikat untuk membangun kembali, dan menciptakan pondasi yang lebih kuat dari Negara sekutu di Eropa sekaligus mencegah perluasan komunisme setelah Perang Dunia II. Beberapa dekade kemudian pada era pemerintahan presiden George W. Bush, diterapkanlah restorasi Irak yang mencontoh target yang dicapai Marshall Plan dalam rekonstruksi

Sayangnya rekonstruksi Irak tidak juga menunjukkan pencapaian sebagaimana yang dimiliki oleh Marshall Plan. Pada saat Marshall Plan rampung, ekonomi negara yang menerima bantuan, telah mengalami pertumbuhan melampaui keadaan pra perang. Dalam dua dekade berikutnya, banyak wilayah yang telah menikmati kemakmuran ekonomi. Marshall Plan juga menjadi elemen yang mendorong terjadinya integrasi Eropa dimana tarif dihapuskan dan menyusun institusi untuk mengkoordinasi ekonomi pada level regional. Sedangkan di Irak pada akhir rekonstruksi, keadaan ekonomi dan politik tidak membaik

Penulis menggunakan konsep kebijakan luar negeri, teori pembuatan keputusan, teori *psychobiography* dan *groupthink*, untuk menganalisis *intellectual icon* dan koordinasi lembaga-lembaga serta dimensi-dimensi kebijakan luar negeri dari masing-masing kebijakan. Variabel utama yang dianalisis adalah George F. Kennan dan Paul Wolfowitz serta pelaksanaan koordinasi masing-masing kebijakan

Kata Kunci : Rekonstruksi Irak, Marshall Plan, *Belligerent*, *Benevolent*, *intellectual*

icon, Koordinasi